



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRI PADA PELAJARAN SAINS KELAS V SD NEGERI 060942 MEDAN DELI

Novita Sari

SD Negeri 060942 Medan Deli

nsari7062@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to Improve Student Learning Outcomes Using Inquiry Learning Strategies in Science Class V SD Negeri 060942 Medan Deli. The method used is classroom action research with the research subject being 30 students of class V. This research was carried out in the form of cycles and each cycle consisted of 4 stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. This study shows that student learning outcomes in SCIENCE subjects are still low. The results of the initial observation reached 16.67%. From the results of research conducted on student learning outcomes, in the first cycle reached 63.33%. While in the second cycle there was an increase in student learning outcomes that reached 86.67%. Based on research conducted in cycle I and cycle II, it can be concluded that using inquiry learning strategies can improve student learning outcomes in science learning in class V SD Negeri 060942 Medan Deli, this is seen from the increase in student learning outcomes from 16.67% rose to 86.67%.

Keywords: Inquiry Learning Strategies, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SAINS masih rendah. Hasil observasi awal mencapai 16,67%. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada hasil belajar siswa, pada siklus I mencapai 63,33%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu mencapai 86,67%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SAINS di kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli, hal ini ditinjau dari meningkatnya hasil belajar siswa dari 16,67% naik menjadi 86,67%.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan yang berupa fakta-fakta atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran Sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Guruan Sains diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Agar kegiatan belajar mengajar Sains khususnya materi Gaya Gesek dapat berjalan dengan menarik, maka dalam

pembelajaran tersebut Guru atau guru tidak harus menjadi subjek utama, yang membawa bahan, dan menentukan jalannya proses belajar mengajar. Namun sebaiknya guru harus mampu mengaktifkan siswa sehingga timbul pemahaman dan minat siswa untuk belajar Sains.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik pada pelajaran sains materi gaya gesek, penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sangat menambah efektifitas pengajaran karena model ini suatu cara belajar siswa aktif.

Penggunaan model pembelajaran inkuiri akan sangat berkesan terhadap siswa karena siswa sebagai subjek belajar mampu membangun sendiri pengetahuannya dan memberi makna dalam pengalaman nyata. Subjek belajar juga mencari sendiri makna dari suatu yang mereka pelajari.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana

(2015:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Aunurrahman (2015:35) Hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan sikap maupun psikomotor.

Menurut Zainal Arifin (2015:56) mengemukakan bahwa tujuan hasil belajar sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan; (2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran; (3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan; (4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan siswa dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan

kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan; (5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis guruan tertentu; (6) Untuk menentukan kenaikan kelas; dan (7) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dalam memberikan pengetahuan, guru juga dituntut harus memilih strategi pembelajaran yang tepat. Guru hendaknya berupaya menciptakan suasana belajar yang baik secara terorganisir., agar siswa termotivasi dan berminat untuk mengikuti pelajaran yang disajikan dan sekaligus dapat meningkatkan semangat belajarnya. Strategi pembelajaran mempunyai peranan tersendiri dan turut menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian maka sangat tepat seorang guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri karna strategi pembelajaran ini lebih menekankan pada partisipasi siswa untuk menemukan jawaban dari permasalahan.

Menurut Hamdani (2011:185) Pembelajaran inkuiri ini adalah salah satu cara untuk penelaahan yang bersifat mencari pemecahan masalah dengan cara kritis,

analitis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan. Model inkuiri ini merupakan perluasan dari model discovery learning yang digunakan lebih mendalam artinya pembelajaran ini mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Misalnya merumuskan problema, merancang eksperimen, melaksanakan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Sementara menurut (Majid, 2013:222) pembelajaran inkuiri ini siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran saja, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya, Siswa yang hanya menguasai pembelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal, begitupun sebaliknya siswa yang mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya maka sudah pasti dapat menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan suatu penelitian Tindakan kelas untuk - meningkatkan hasil belajar siswa

dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021. Waktu penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Adapun alasan peneliti memilih kelas V karena kelas ini terdapat banyak siswa yang hasil belajar SAINS masih rendah.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Sanjaya (2016:11) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan tanggung jawab dan kualitas peran guru untuk mengelola pembelajaran dan melakukan refleksi oleh para partisipan seperti guru, siswa, kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk - Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi

Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli.

Desain Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart (dalam Aqib dan Chotibuddin 2018:5) yang menggambarkan bahwa Dalam setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus pertama belum dapat mencapai indikator capaian, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan yang sama dengan pada siklus I. Jika pada siklus kedua sudah mencapai indikator capaian telah tercapai yakni mencapai 75% atau memenuhi KKM minimal 70 maka penelitian dinyatakan selesai.

Berikut dapat diuraikan prosedur dari penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

Siklus I

- 1) Mengadakan apersepsi (*pre test*)
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan materi yang telah ditetapkan yakni pembelajaran mengenai Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi

Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli.

- 3) Memantau proses pembelajaran.
- 4) Melaksanakan tes akhir.
- 5) Melaksanakan analisis dan refleksi.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pelaksanaan pada siklus I belum Mencapai Indikator yang ditentukan.

- 1) Mengadakan apersepsi (*pre test*)
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan materi yang telah ditetapkan yakni pembelajaran mengenai Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli.
- 3) Memantau proses pembelajaran.
- 4) Melaksanakan tes akhir.
- 5) Melaksanakan analisis dan refleksi.

Menurut Trianto (2019:53) Sintaks Pembelajaran Inkuiri Tahapan Deskripsi Perilaku guru sebagai berikut :

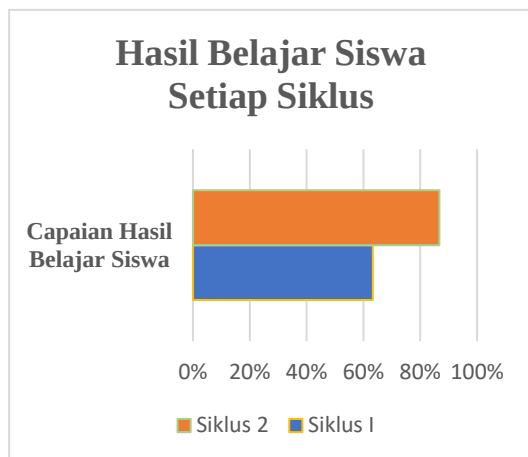
- 1) Fase 1 Menyajikan pertanyaan atau masalah. Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah

- dituliskan dipapan tulis. Guru membagi siswa dalam kelompok.
- 2) Fase 2 Membuat hipotesis
Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan. 4 Tahapan Deskripsi Perilaku guru
 - 3) Fase 3 Merancang percobaan.
Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah – langkah percobaan.
 - 4) Fase 4 Melakukan percobaan
Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan.
 - 5) Fase 5 Mengumpulkan data dan menganalisis data
Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan datanya yang terkumpul.
 - 6) Fase 6 Membuat kesimpulan.
Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah dengan judul” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Sains Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli. Dengan jumlah siswa yang dijadikan sampel adalah 30 siswa. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dari 30 orang siswa, hanya 5 siswa (16,67%) yang memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 41, dan 25 siswa (83,33%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Sehingga berdasarkan hasil capaian yang diperoleh dari observasi belajar maka disimpulkan masih rendah perlu untuk dilaksanakan Tindakan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Selanjutnya pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 56,33, dengan tingkat belajar siswa dari 30 orang siswa sebesar 63,33% atau sebanyak 19 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar dan 11 siswa (36,67%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus II



Gambar 1 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,67 dengan tingkat belajar siswa dari 30 orang siswa sebanyak 26 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar dan 4 siswa (13,33%) tidak tuntas. Jadi dapat dikatakan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 86,67%.

Berdasarkan hasil perolehan pemberian tindakan siklus II Sesuai dengan hasil yang diperoleh tersebut, maka peneliti yang dibantu oleh guru mitra sepakat dan menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran SAINS, karena penelitian pada siklus II sudah memperoleh kategori nilai baik dengan indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80% dan hipotesis dapat diterima.

Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa Jika guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiri* dalam pembelajaran SAINS pada siswa kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli dapat meningkat dan telah terbukti.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulannya bahwa dengan guru menggunakan strategi pembelajaran *inquirig* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains di kelas Kelas V SD Negeri 060942 Medan Deli terbukti dengan perolehan hasil belajar siswa yang telah diuraikan: Pembelajaran siklus I, dari 30 siswa keseluruhan jumlah siswa, terdapat 19 siswa yang tuntas atau 63,33%. Sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 11 orang siswa atau 36,67%. Hasil tersebut menunjukkan masih rendah hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sains yang telah diajarkan, sehingga peneliti dan guru mitra melakukan refleksi untuk melihat kelemahan-kelemahan proses pembelajaran yang terdapat pada siklus I dan dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus II, dari 30

siswa keseluruhan jumlah, terdapat 4 siswa yang tidak tuntas atau 13,33%. Sedangkan yang tuntas berjumlah 26 orang siswa atau 86,67%, sehingga ketuntasan belajar siswa mencapai 86,67%. Dengan demikian maka penelitian dinyatakan selesai karena telah melampaui indikator kinerja yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal Dan Chotibuddin, M. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru/Kepala dan Pengawas Sekolah/Dosen dan Mahasiswa/Peneliti*. Yogyakarta: Deepublish
- Arifin Zainal.2015. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jakarta: Prenada Media Group
- Aunurrahman, 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sifat Cahaya*. Sumarno UNG Hamdani.2011. Menggunakan model guided inquiry untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1).
- Majid.2013. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Strategi Inwuiri Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pedes Sedayu Bantul.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sujana.2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa sifat-sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen*. Patris. UNG 2010
- Trianto.2019. *Metodologi Penerapan Inquiri Melalui Perangkat Mulrimedia Seb*

agai Pendekatan Pembelajaran IPA